

EFEKTIVITAS PROGRAM KEGIATAN LAYANAN ANAK DI PERPUSTAKAAN DAERAH KABUPATEN DELI SERDANG

Salsabila Naqiyyah Melfan¹, Abdul Karim Batubara²

^{1, 2}Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, Medan

Salsabila0601192036uinsu.ac.id¹, abdulkarimbatubara@uinsu.ac.id²

Abstrak: Perkembangan dan penyelenggaraan Perpustakaan tergantung pada pola kehidupan masyarakat, kebutuhan informasi masyarakat, serta kemampuan masyarakat dalam memahami penggunaan teknologi. Perpustakaan umum yang merupakan Lembaga Pendidikan yang ditujukan untuk masyarakat sebagai penyedia Informasi yang beragam, sesuai dengan kebutuhan ilmu pengetahuan seluruh lapisan masyarakat. Dengan adanya hal ini, artinya Perpustakaan memiliki peran yang sangat besar terhadap peningkatan minat baca. Adanya Program Pelayanan anak, yang tujuannya untuk anak membuat anak akan lebih cepat mengalami pertumbuhan dan pengembangan kemampuan untuk berpikir dan memiliki wawasan yang luas. Tujuan penelitian ini, untuk mengetahui seberapa Efektif Program Pelayanan Anak yang ada di perpustakaan Daerah Kabupaten Deli Serdang. Metode Penelitian yang digunakan adalah dengan Penelitian Kualitatif, yaitu mengumpulkan data Primer melalui hasil dari Observasi, Wawancara dan Dokumentasi. Dan data Sekunder yang berupa Tinjauan Pustaka yang bersumber dari Jurnal, Buku maupun Internet. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Layanan Anak di Perpustakaan Daerah Kabupaten Deli Serdang Sudah Efektif, hal ini dilihat dari banyaknya pengunjung yang memadati ruangan anak setiap harinya, dan fasilitas yang memadai. Tetapi, perlu adanya pengembangan sumber daya manusia di perpustakaan ini.

Kata kunci: Kegiatan Perpustakaan, Layanan Anak, Perpustakaan

Abstract: The Development and Operation of the library depends on the pattern of Peoples's lives, the information needed, of the community, and the ability of the community to understand the use of technology. The public library which is an educational institution aimed at the community as a provider or various information, according to the scientific needs of all levels of society. Give this, it means that libraries have a very big hole in increasing interest in reading. The existence of a children's service program, which is aimed at children, makes children experience faster growth and development of the ability to think and have broad insights. The research method used is qualitative research, namely collecting primary data through the results of observations, interviews and documentation. And Secondary data in the form of Literature Review sourced from Journals, Books and the Internet. The results showed that the Children's Services at the Regional Library of Deli Serdang Regency were effective, this was seen from the large number of visitors who packed the children's room every day, and adequate facilities. However, it is necessary to develop human resources in this library.

Keywords: Library Activities, Children Services, Libraries

Pendahuluan

Indonesia merupakan negara yang terbelakang dalam minat baca. hal ini diakibatkan karena tinggi nya Penggunaan teknologi seperti Smartphone dan Kebiasaan membaca yang tidak dilatih sejak dini. Kebiasaan gemar membaca dapat dimulai dengan adanya minat baca dari masyarakat itu sendiri, sedangkan upaya dalam meningkatkan minat baca masyarakat merupakan tugas dari pembinaan dan Pengembangan perpustakaan di Indonesia. tetapi, hal ini tidak dapat meningkatkan minat baca Indonesia dikarenakan banyak perpustakaan yang mengalami krisis seperti :SDM yang kurang, Fasilitas yang tidak Memadai, tidak ada kecukupan dana serta masyarakat yang masih buta akan teknologi. (Arista 2019)

Perpustakaan memiliki tujuan sebagai penyedia informasi yang diperuntukkan untuk masyarakat, termasuk perpustakaan umum. Untuk mendukung tujuan perpustakaan tersebut, dalam meningkatkan minat baca, termasuk terhadap anak, perpustakaan harus dapat menyediakan kebutuhan yang sesuai dengan karakteristik anak. adanya ruang yang dapat membuat anak tertarik untuk bermain dan belajar, serta penerapan unsur-unsur anak yang ternilai tidak membosankan. (Dewanthy, Andajani, and Ernaningsih 2018). Perpustakaan sebagai lembaga yang mengelola sumber informasi dan sumber belajar, semestinya menduduki posisi yang penting di dalam dunia pendidikan dan pelatihan yang ada, baik itu dilingkungan sekolah, diluar sekolah maupun dalam ruang lingkup masyarakat. (Adiyatma, n.d.)

Menurut (Sjahrijal-Pamuntjak, 2000) perpustakaan umum adalah perpustakaan yang menghimpun koleksi buku, bahan cetakan serta rekaman lain untuk kepentingan masyarakat umum. Perpustakaan umum berdiri sebagai lembaga yang diadakan untuk dan oleh masyarakat. Setiap warga dapat mempergunakan perpustakaan tanpa dibedakan pekerjaan, kedudukan, kebudayaan dan agama. Perpustakaan umum merupakan suatu gedung yang memiliki beragam informasi terkait kebutuhan yang dibutuhkan oleh masyarakat umum baik itu dari koleksi maupun layanan yang disediakan untuk umum. (Sumitra 2021)

Menurut Suharyoto (2014 : 30) perpustakaan umum adalah perpustakaan yang bisa digunakan oleh orang banyak tanpa ada batasan khusus, asalkan sudah menjadi anggota. Koleksi buku yang ada biasanya juga bermacam-macam untuk memenuhi semua kebutuhan para anggotanya. (Rahayu and Nurizzati 2018). Perpustakaan umum memberikan pelayanan kepada seluruh masyarakat termasuk masyarakat yang masih dibawah umur atau anak-anak dimana, pelayanan yang diberikan berupa layanan terhadap anak, yaitu khusus anak yang berusia sampai 12 tahun.

Kemampuan membaca merupakan sesuatu yang penting bagi anak-anak, karena dengan membaca anak-anak akan banyak mendapatkan informasi. Kebiasaan membaca harus dilatih semenjak usia dini, yaitu dengan memberikan bahan bacaan kepada anak-anak semenjak kecil, menyediakan ruangan membaca khusus untuk anak-anak. Salah satu Perpustakaan Umum yang menyediakan ruang serta program dalam pelayanan anak ialah Perpustakaan Daerah Kabupaten Deli Serdang. Perpustakaan ini, menyediakan tempat (Space) untuk pelayanan anak, yang terdiri atas : Ruang bermain anak dan Ruang baca anak. Ruang Bermain anak yang terdiri atas Permainan edukatif yang bertujuan untuk merangsang kemampuan dan kecepatan anak dalam proses belajar. Sedangkan Ruang Baca Anak memiliki banyak koleksi bahan Pustaka yang memuat Buku bacaan dongeng, Kajian Islam, Pop Up Book, Sejarah Peradaban Islam, Flora dan Fauna dan masih banyak lagi. Buku-Buku ini tersusun sesuai dengan masing-masing raknya. Sehingga anak-anak dapat membaca sekaligus melihat gambar yang dapat menarik minat anak.

Riset ini penting, dikarenakan tidak semua perpustakaan memiliki space untuk melakukan pelayanan terhadap anak. adanya fasilitas yang memadai seperti permainan yang mengedukasi, serta tempat bermain yang membuat perpustakaan menjadi tempat belajar sekaligus rekreasi bagi anak. hal ini perlu ditanamkan kepada anak sejak dini, dikarenakan untuk menumbuhkan pola pikir anak bahwa perpustakaan adalah gudang informasi yang sangat penting karena berisi bahan pustaka yang bisa dinikmati secara grati (Aprilia 2017). Ketertarikan Penulis terhadap Penelitian ini, dilatarbelakangi dari adanya hasil Observasi di Perpustakaan Daerah Kabupaten Deli Serdang, yang menjadi tempat penelitian. Penulis mengambil tema penelitian ini, dikarenakan adanya Pelayanan Anak yang tidak banyak diberlakukan di Perpustakaan umum. Adanya program Kegiatan yang diselenggarakan membuat hal ini menarik untuk diteliti. Karena pada dasarnya, sebuah pelayanan adalah pilar penting bagi perpustakaan, layanan perpustakaan dapat diartikan sebagai kegiatan dimana pustakawan memberikan pelayanan agar pemustaka dapat memanfaatkan bahan pustaka. Selain itu, adanya minat baca yang rendah membuat anak-anak sering beralih untuk lebih tertarik melihat Gadget dari pada buku. Tentunya inovasi pelayanan anak ini, membuat perpustakaan mengikuti zaman dengan menggabungkan perpustakaan sebagai sarana belajar dan rekreasi bagi anak. (Maulidiyah and Roesminingsih 2020)

Metode Penelitian

Penulis melakukan penelitian ini dengan metode kualitatif. Metode penelitian kualitatif sendiri, merupakan penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi objek alamiah, dimana peneliti merupakan instrument kunci (Sugiyono, 2005). Peneliti memilih penelitian ini untuk menjelaskan suatu fenomena dengan sedalam-dalamnya melalui pengumpulan data sedalam-dalamnya pula. Teknik Pengumpulan data pada penelitian ini adalah dengan cara Observasi (Pengamatan), Observasi merupakan aktivitas terhadap suatu proses atau objek dengan maksud merasakan dan kemudian memahami pengetahuan dari sebuah fenomena berdasarkan pengetahuan dan gagasan yang sudah diketahui sebelumnya, selanjutnya wawancara yang merupakan kegiatan tanya jawab kepada narasumber yang menjadi subjek dalam penelitian. Dan yang terakhir adalah dokumentasi

,sebuah cara yang dilakukan untuk menyediakan dokumen, gambar,sketsa maupun biografi.

Temuan dan Diskusi

Ruang Pelayanan Anak dan koleksinya

Perpustakaan Daerah Kabupaten Deli Serdang,yang merupakan Perpustakaan umum penyedia informasi yang ditujukan untuk masyarakat setempat. Perpustakaan ini, memiliki beberapa ruangan khusus anak dan menyediakan berbagai fasilitas yang dibutuhkan anak dalam belajar. Perpustakaan ini, terdiri atas Ruang Bermain anak dan Ruang baca anak yang dijadikan satu, hal ini berarti bahwa anak dapat melakukan aktivitas belajar sambil bermain.banyak nya koleksi bahan pustaka berupa buku tercetak maupun non cetak (Digital).

Koleksi bahan pustaka berupa buku terdapat sekitar lebih dari 300 buku yang dimuat dan tersusun secara sistematis di dalam rak. Buku ini, juga beragam jenis, mulai dari buku dongeng , buku kajian islam, buku sejarah, buku mengenai alam, serta buku yang menampilkan gambar secara 3 Dimensi (Pop Up Book). Koleksi ini juga tersusun sesuai dengan umur anak. di dalam ruang Pelayanan Anak ini, diberlakukan untuk anak Usia 1 tahun sampai kelas 6 SD atau 12 tahun. Pustakawan di bidang Pengolahan biasanya juga melakukan pengolahan terhadap buku-buku yang ada di pelayanan anak. buku baru yang masuk ke perpustakaan biasanya dikategorikan terlebih dahulu dengan melihat materi buku tersebut agar dapat disusun sesuai dengan umur anak 12 tahun kebawah akan diletakkan di Ruang Anak, hal ini juga diberlakukan di Aplikasi atau pun Web Perpustakaan Daerah Kabupaten Deli Serdang.

Di dalam prosedur yang diberlakukan di perpustakaan, anak-anak yang datang untuk berkunjung ke ruang layanan biasanya diberitahukan terlebih dahulu untuk tidak melakukan keributan selagi ada di perpustakaan, pustakawan memberikan arahan yang memang diberlakukan di Perpustakaan, seperti tidak boleh membawa makanan dan minuman, tidak boleh membawa tas, dan bahan bawaan harus diletakkan di rak yang sudah tersedia sebagai penitipan barang.



Gambar 1.1 Ruang Baca Anak

Fasilitas ruang anak yang terdapat dalam Perpustakaan ini, sangat mendukung dikarenakan adanya kelengkapan koleksi yang beragam yang membuat anak akan tertarik membacanya. Permainan edukatif yang disediakan juga menjadi sebuah rangsangan terhadap otak anak agar cepat tanggap dalam melakukan berbagai hal termasuk dalam proses belajar. Anak juga dapat belajar dari adanya media-media lain di perpustakaan, sederhananya bacaan di rak buku merupakan sebuah petunjuk bagi anak untuk mengetahui buku apa yang ia baca. Hal ini, sudah menjadi dorongan untuk anak mau membaca dan mencari tau berbagai hal dengan sendirinya. Para pustakawan merujuk dengan cara menyarankan buku apa yang sesuai untuk dibaca oleh anak tersebut, tentunya pustakawan melihat dari sisi psikologis anak. yaitu dari gerak-gerik anak, gender,dan kesesuaian umur.

Ruang baca anak adalah sebuah ruang yang akan berisi pelayanan dimana ini merupakan tempat bagi anak untuk membaca dan meminjam bahan koleksi berupa buku untuk anak sesuai dengan usia anak. disini, terlihat banyak meja panjang yang di cat dengan warna-warni untuk menarik perhatian anak, karena pada dasarnya anak menyukai warna yang colorfull.

Koleksi bahan pustaka yang ada di layanan anak ini, juga dilakukan pembaharuan sesuai dengan perkembangan zaman dan kebutuhan anak. buku-buku ini juga berasal dari sumbangan masyarakat yang memberikan dukungannya atas adanya tempat khusus anak di dalam Perpustakaan ini. Dengan adanya ruang baca ini, sangat membantu Anak-anak dikarenakan mereka merupakan generasi yang akan tumbuh dan berkembang seiring dengan perkembangan jaman. Anak-anak sejak dini sangat penting diberikan pemahaman

tentang pentingnya membaca untuk menuntun mereka dapat mencapai cita-citanya. Oleh karena itu, dipandang penting untuk mengkaji lebih mendalam tentang upaya menumbuhkan minat baca pada anak. (Artana 2016)



Gambar 1.2 Bahan Koleksi Anak

Program Kegiatan Pelayanan Anak

Perpustakaan Daerah Kabupaten Deli Serdang memiliki Program yang bekerja sama antara Perpustakaan dengan masyarakat, yang bertujuan agar perpustakaan dapat menjalankan proses kegiatan perpustakaan dengan baik, dan pelayanan anak yang dibuat akan maksimal atau berkualitas. Salah satu Program Kegiatan yang sudah rutin diberlakukan atau dijalankan Perpustakaan Daerah Kabupaten Deli Serdang, adalah "Wisata Baca" atau "Kunjungan Baca." Dengan mengikuti Prosedur yang diberlakukan di Perpustakaan, yaitu dengan cara memberikan surat permohonan izin kepada pihak perpustakaan untuk melakukan kunjungan dan sosialisasi perpustakaan. Dengan memberitahukan waktu dan jumlah siswa yang ingin berkunjung. Tetapi, sebagian masyarakat atau pihak sekolah menghubungi secara langsung pihak kepala perpustakaan untuk meminta izin berkunjung.



Gambar 2.1 Permainan Edukatif Anak

Peran Pustakawan sangatlah penting dalam melakukan Pelayanan Anak ini, dikarenakan pustakawan harus bisa memberikan edukasi yang maksimal kepada anak, dikarenakan anak usia dini perlu akan informasi dan pembelajaran yang baik. Pustakawan di Perpustakaan Daerah Kabupaten Deli Serdang juga mengaku tidak mengalami kesulitan dalam mengajarkan anak untuk membaca dan melakukan permainan yang edukatif, dikarenakan adanya dampingan guru dan pustakawan yang bekerja sama. Bahkan, Perpustakaan juga menawarkan kepada pihak guru dan anak untuk menjadi anggota Perpustakaan, agar lebih mudah dalam memanfaatkan koleksi di dalamnya.

Dalam 1 bulan terakhir, Perpustakaan Daerah Kabupaten Deli serdang membuka jam layanan operasional pada hari sabtu. Untuk lebih memperbanyak kunjungan masyarakat agar senantiasa dapat memanfaatkan perpustakaan dengan puas. Dikarenakan, setiap harinya pasti layanan anak selalu dipenuhi dengan kunjungan, bahkan Pihak Perpustakaan tidak membatasi Jumlah Siswa yang akan Berkunjung didalamnya. Dalam

mengkoordinasikan Program Pelayanan anak ini, semua Pustakawan ikut berpartisipasi untuk melakukan pembinaan dan bimbingan secara langsung kepada anak tersebut, tentunya juga ikut didampingi oleh pihak sekolah seperti guru. Semua pustakawan ikut mengkoordinasikan adanya kunjungan sekolah, dikarenakan masih terbatas nya Sumber Daya Manusia. Bahkan, Pustakawan di Bidang Pelayanan hanya tersedia 3 Pustakawan saja. Namun disisi lain, upaya pustakawan dalam melakukan pembimbingan atau mendidik anak di perpustakaan sejak masih dini sangatlah berpengaruh terhadap pengembangan fisik maupun psikis. Oleh karenanya, pustakawan perlu dilakukan pengembangan juga untuk lebih bisa menghadapi perkembangan teknologi yang sangat berpengaruh untuk anak. (Hartiatin, Sumule, and Fachruddin 2016)

Menurut beberapa pustakawan, membiasakan anak untuk membaca dengan adanya kewajiban dari pihak sekolah, akan membuat anak senantiasa terbiasa membaca tanpa disuruh. Oleh karena itu, selain pustakawan dan guru, peran keluarga dan rumah seperti orang tua dalam melakukan pembinaan terhadap anak nya juga suatu hal yang sangat penting. Selain itu, adanya pustakawan yang bersikap ramah dan sabar kepada anak-anak akan membuat mereka semakin betah dan ingin belajar di Perpustakaan. Pelayanan pustakawan yang menyenangkan akan menjadi sebuah pengalaman bagi anak dikarenakan terbentuknya persepsi yang baik oleh anak tersebut. (Wulandari 2020)



Gambar 2.2 Kunjungan Anak

Perpustakaan Daerah Kabupaten Deli Serdang juga memiliki Program Tambahan dalam memberkan pelayanan nya terhadap anak, yaitu diperkenalkan dari pembinaan, dengan nama bidang “Pembinaan dan Pembudayaan Gemar Baca,” untuk yang berkunjung dengan didatangkan nya satu atau dua orang Pendongeng dari komunitas Kampung Dongeng . hal ini merupakan sebuah strategi perpustakaan dalam menyembuhkan angka minat baca anak yang rendah. Adanya program pelayanan anak ini merupakan salah satu upaya yang dilakukan untuk menarik minat anak dalam mengunjungi perpustakaan. (Rahma, Pratiwi, and Lastiti 2015) Dikarenakan Pelayanan Anak dikhususkan untuk anak-anak, maka sepenuhnya kunjungan berasal dari sekolah-sekolah mulai dari PAUD sampai SD. Setelah melakukan kunjungan di Perpustakaan, biasanya mereka juga melakukan kunjungan ke Museum, kolam Renang, Taman Buah dan Tempat Edukasi lainnya yang ada di Kabupaten Deli Serdang.

Program yang ada di Perpustakaan ini, sebagian berasal dari pihak sekolah yang bekerja sama dengan Perpustakaan untuk membimbing para anak untuk minat dalam membaca, dengan cara memperkenalkan buku dan Perpustakaan sejak dini , bahwa perpustakaan juga dapat dijadikan tempat rekreasi bagi anak. karena pada dasarnya, konsep perpustakaan yang memiliki pelayanan terhadap anak menjadikan perpustakaan nya sebagai edukasi dan rekreasi bagi anak dengan menampilkan beberapa edukasi non akademik yang bisa melatih kepintaran otak anak. (Simamora 2015). Dengan adanya program yang menunjang pertumbuhan dan peningkatan minat baca anak, membuat pelayanan yang diberikan sangat maksimal. Dilihat dari hasil Observasi, Dokumentasi serta wawancara terhadap narasumber yaitu Pustakawan yang berada di Bidang Pelayanan Anak. hal ini terlihat bahwa sedikit demi sedikit anak terbiasa dan sadar akan pentingnya perpustakaan. (Kementrian pendidikan nasional pendidikan, 2010: 18).

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa Program Kegiatan Pelayanan Anak, yaitu “Wisata Baca” atau “Kunjungan Baca “ yang ada di Perpustakaan Daerah Kabupaten Deli Serdang sudah sangat efektif, dikarenakann sudah menjadi program rutin yang diselenggarakan setiap hari di Perpustakaan ini, dan sekolah yang berkunjung juga banyak setiap harinya hal ini berarti keberadaan pustakawan dan kesadaran

pendidik terhadap peningkatan minat baca sudah semakin meningkat. Dikarenakan menurut Mansyur (2019:3) minat baca penting dikarenakan merupakan kesadaran individu untuk membaca agar anak lebih memahami bacaannya. Tetapi di sisi lain, program kegiatan pelayanan anak yang lainnya masih belum efektif dikarenakan hanya sesekali dilakukan, hal ini dikarenakan kurangnya Sumber Daya Manusia di perpustakaan, yaitu Pustakawan yang berada di bidang Pelayanan Anak, sehingga saat sekolah melakukan kunjungan, seluruh pustakawan ikut berambal alih, dan pemustaka lainnya sepenuhnya tidak merasa puas atau tidak mendapatkan pelayanan yang berkualitas.

Referensi

- Adiyatma, Reza. n.d. "Pelayanan Perpustakaan dalam Peningkatan Pembinaan Anak Di LPKA Kelas I Kutoarjo" 5: 265-71.
- Aprilia, Dyah. 2017. "INTERIOR LAYANAN PERPUSTAKAAN ANAK (Studi Kasus: Badan Perpustakaan Dan Kearsipan Provinsi Jawa Timur)." *Jurnal Mahasiswa Jurusan Arsitektur Universitas Brawijaya*.
<http://arsitektur.studentjournal.ub.ac.id/index.php/jma/article/viewFile/386/368>.
- Arista, Rafelia. 2019. "Kualitas Pelayanan Perpustakaan Daerah Kabupaten Subang." *Dinamika : Jurnal Ilmiah Ilmu Administrasi Negara* 6, no. 4: 280-88. <https://jurnal.unigal.ac.id/index.php/dinamika/article/view/3098>.
- Artana, I Ketut. 2016. "Upaya Menumbuhkan Minat Baca Pada Anak." *Acarya Pustaka* 2, no. 1: 1-13.
- Dewanthi, Florensia Ellena Putri, Kusubakti Andajani, and Dwi Novita Ernaningsih. 2018. "Layanan Anak Pada Dinas Perpustakaan Umum Dan Arsip Kota Malang." *BIBLIOTIKA : Jurnal Kajian Perpustakaan Dan Informasi* 2, no. 2: 88-95. <https://doi.org/10.17977/um008v2i22018p088>.
- Hartiati, Febi, Marsia Sumule, and Sutiyana Fachruddin. 2016. "Analisis Desain Interior Ruang Baca Pada Perpustakaan, Arsip Dan Dokumentasi Daerah Kabupaten Konawe Dalam Mengembangkan Minat Baca Anak." *Jurnal Ilmu Komunikasi UHO* 1, no. 2: 1-21.
- Maulidiyah, Azza, and Erny Roesminingsih. 2020. "Layanan Dan Fasilitas Perpustakaan Dalam Meningkatkan Minat Baca Peserta Didik." *Jurnal Inspirasi Manajemen Pendidikan* 8, no. 4: 389-400.
- Rahayu, Ririn, and Nurizzati Nurizzati. 2018. "Partisipasi Relawan Terhadap Kegiatan Peningkatan Minat Baca Masyarakat Di Taman Baca Suka Maju Sejahtera Kota Padang." *Ilmu Informasi Perpustakaan Dan Kearsipan* 7, no. 1: 246-58. <http://ejournal.unp.ac.id/index.php/iipk/article/view/100996>.
- Rahma, Nurida Maulidia, Ratih Nur Pratiwi, and Niken V.A Lastiti. 2015. "(Studi Pada Ruang Baca Anak Perpustakaan Umum Dan Arsip Daerah Kota Malang)." *Administrasi Publik (JAP)* 3, no. 5: 763-69.
<https://media.neliti.com/media/publications/81738-ID-strategi-peningkatan-minat-baca-anak-stu.pdf>.
- Simamora, dian gloria estifani. 2015. "PERPUSTAKAAN ANAK Dan REMAJA DI YOGYAKARTA," no. 44: 1-15.
<http://e-journal.uajy.ac.id/13654/%0Ahttp://e-journal.uajy.ac.id/13654/3/TA151172.pdf>.
- Sumitra, Falian. 2021. "Strategi Meningkatkan Persentase Kunjungan Pada Layanan Anak Di Dinas Perpustakaan Dan Kearsipan Kabupaten Sijunjung." *Literatify : Trends in Library Developments* 2, no. 1: 1-9.
<https://doi.org/10.24252/literatify.v2i1.18678>.
- Wulandari, Wasis. 2020. "Persepsi Pengguna Terhadap Layanan Ruang Baca Perpustakaan Umum" 21, no. 1: 1-9.
<http://journal.um-surabaya.ac.id/index.php/JKM/article/view/2203>.